

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA IMT (INDEKS MASSA TUBUH) PRAHAMIL DAN KENAIKAN BERAT BADAN SELAMA KEHAMILAN DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI

DI RSUD DR. M. SOEWANDHIE SURABAYA

Irma Maya Puspita

Status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berat badan lahir bayi. Berat badan ibu sebelum hamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan kurang (*underweight*) atau lebih (*overweight*) dari normal akan membuat kehamilan menjadi berisiko. Masalah dari penelitian ini adalah masih tingginya jumlah kematian bayi pada tahun 2011 yang diakibatkan oleh BBLR yaitu sebesar 1.874. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara IMT (indeks massa tubuh) prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan lahir bayi di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di ruang nifas RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya selama tiga minggu periode Mei – Juni 2012 yang memenuhi kriteria penelitian. Besar sampel sebanyak 79 ibu postpartum. Analisa data yang digunakan adalah koefisien korelasi Spearman (r_s).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel bebas yaitu indeks massa tubuh (IMT) ibu prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan mempunyai hubungan yang bermakna terhadap berat badan lahir bayi. Signifikansi IMT ($p = 0,040 < 0,05$). Signifikansi kenaikan berat badan selama kehamilan ($p = 0,000 < 0,05$).

Simpulan penelitian didapatkan bahwa indeks massa tubuh ibu prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan mempengaruhi berat badan lahir bayi di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya.

Kata kunci : indeks massa tubuh, kenaikan berat badan selama kehamilan, berat badan lahir bayi